



Optimalisasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa melalui Program KKN-T Asistensi Mengajar di SD Negeri Botok, Magetan

*Laili Arin Ramadhani, Aprillia Sinda Dinningrum
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia



Info Artikel

Received 30 Maret 2024

Revised: 20 April 2024

Accepted: 30 April 2024

Published: 28 Mei 2024

Kata Kunci

BOOST

KKN-T

Literasi

Numerasi

Sibel

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Botok, Magetan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui dua program utama, yaitu BOOST (Belajar Optimal dengan Siswa Terdidik) dan Sibel (Sistem Belajar Bimbingan). Program BOOST difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1, 2, dan 3, serta pemberantasan buta aksara, sedangkan Sibel ditujukan untuk mempersiapkan siswa kelas 5 dan 6 dalam menghadapi ujian ANBK dengan mengasah kemampuan literasi dan numerasi mereka. Evaluasi pre-test dan post-test yang dilakukan dalam program BOOST menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa, mencakup pengenalan huruf, membaca kata, kalimat, membaca nyaring, dan pemahaman membaca. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan mahasiswa KKN-T dalam memberikan bimbingan yang efektif. Meskipun program ini menghadapi tantangan seperti rendahnya minat belajar peserta didik dan kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, solusi yang diterapkan, seperti penyusunan soal latihan menarik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman, berhasil meningkatkan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, kedua program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa SD Negeri Botok, serta memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan mereka untuk ujian ANBK.

PENDAHULUAN

Program kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada hakikatnya, menawarkan kebebasan kepada mahasiswa untuk menambah pengalamannya dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa (Santoso, et al., 2023). Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Kemendikbud, 2023). Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Universitas Negeri Surabaya sebagai institusi Pendidikan tinggi mendukung sepenuhnya kebijakan Pemerintah dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan menerjunkan mahasiswa KKN Tematik ke berbagai wilayah di tanah air. Dalam rangka mempersiapkan SDM dengan lulusan berkualitas tinggi, maka kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersebut dipandang mampu menjawab tantangan tersebut. Salah satu kegiatan dari MBKM adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik yang setara dengan 20 SKS dalam 1 semester.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Universitas Negeri Surabaya terdiri dari 5 tema meliputi : 1) Kemanusiaan, 2) Kewirausahaan, 3) Asistensi mengajar, 4) Proyek Desa dan 5) Proyek atau Studi Independen. Kegiatan KKN-T Unesa merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Program



KKN dengan model pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan permasalahan lingkungan masyarakat sebagai bentuk sasaran lokasi KKN. KKN Asistensi Mengajar berfokus untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi (Muniarty, et al., 2023). Kemampuan dalam membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial. Hal-hal tersebut perlu diajarkan sejak dini pada jenjang Pendidikan SD/MI Sederajat. Peserta didik tingkat SD/MI sederajat diharapkan mampu lebih memahami konsep literasi, maka perlu adanya program yang mencakup literasi tersebut. Desa Botok adalah desa yang berada di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, Indonesia. Desa

Botok memiliki satuan Pendidikan dimana berupa Sekolah Dasar yang bernama SD Negeri Botok. SD Negeri Botok memerlukan penekanan pemahaman tentang minat baca peserta didik, pemahaman tentang literasi numerasi serta pemberantasan buta aksara. Oleh karena itu, perlu bantuan pihak untuk mendapatkan pemahaman lebih akan hal tersebut, salah satunya peran mahasiswa yang mengangkat tema KKN-T Asistensi Mengajar oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Asistensi Mengajar bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Botok. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberantas buta aksara dan meningkatkan minat baca di kalangan peserta didik, serta mengembangkan potensi literasi numerasi yang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Selain itu, KKN-T ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik di sekolah (Pinarashayani, 2023).

Manfaat dari pelaksanaan KKN-T Asistensi Mengajar ini sangat beragam, tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi mahasiswa yang terlibat. Bagi peserta didik, kegiatan ini dapat mengasah kemampuan berpikir secara kolaboratif dalam menyelesaikan masalah akademik, serta meningkatkan kemampuan mereka dari berbagai latar belakang. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada mahasiswa, yaitu menumbuhkan rasa empati, kepekaan, dan kesadaran kritis dalam konteks akademiknya. Dengan semangat yang tumbuh di antara peserta didik, KKN-T ini juga berperan sebagai mitra bagi para pendidik, mendorong semangat belajar, dan memberikan dukungan dalam pengembangan bidang akademik di SD Negeri Botok.

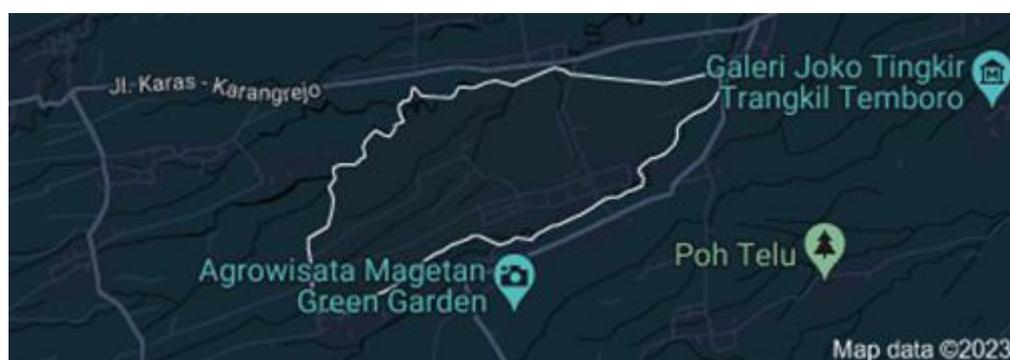
METODE

Desa Botok merupakan desa yang berada di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Desa Botok awal mulanya terdiri dari 2 dukuh, yaitu dukuh Botok Kulon dan dukuh Botok Wetan. Karena kecilnya wilayah ini, maka Desa Botok diperluas dan ditambah dukuhannya, yaitu Dukuh Selodan Dukuh Sembung. Maka Desa Botok akhirnya menjadi 4 dukuh meliputi: Dukuh Botok Kulon, Dukuh Botok Wetan, Dukuh Selo dan Dukuh Sembung. Atas musyawarah masyarakat dari keempat dukuh, maka nama desa tersebut dinamakan Desa Sembung. Nama Sembung tersebut diambil dari desa yang menjadi luas karena disambung wilayahnya, yaitu disambung dengan Dukuh Selo



dan Dukuh Sembung. Setelah perkembangan zaman Desa Sembung itu berubah menjadi Desa Botok.

Batas wilayah Desa Botok yaitu di sebelah utara terdapat Desa Ginuk. Di sebelah selatan terdapat Desa Taji. Di sebelah barat terdapat Desa Sidowayah. Kemudian di sebelah timur terdapat Desa Taji. Desa Botok memiliki satuan pendidikan seperti Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Namun, di desa ini belum memiliki Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas sehingga penduduk menyekolahkan putra-putrinya di SMA yang ada di desa lain. Mayoritas penduduk Desa Botok ini bermata pencaharian sebagai petani. Namun, terdapat pula penduduk yang bekerja sebagai tukang batu, peternak, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Botok Kecamatan Karas Kabupaten Magetan

Selama observasi yang dijalankan oleh kelompok KKN-T Magetan 3 Asistensi Mengajar, mendapati permasalahan dimana masih kurangnya tingkat literasi numerasi peserta didik di SDN Botok. Sehingga untuk program kerja yang kami canangkan lebih berfokus kepada bagaimana cara untuk mengembangkan tingkat literasi numerasi.

IMPLEMENTASI

Pelaksanaan kegiatan dari KKN Asistensi Mengajar Kampus Merdeka Belajar ini adalah kegiatan mahasiswa yang terjun secara langsung untuk mengimplementasikan wawasan dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bentuk pengajaran dan pembelajaran kepada peserta didik di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jenjang sekolah yang ada di Desa Botok ini yaitu SD Negeri Botok sehingga kegiatan KKN-T Asistensi Mengajar akan dilaksanakan dan berlangsung di SD Negeri Botok.

Terdapat dua program kegiatan pendidikan peserta didik SD Negeri Botok yang telah dirancang. Program utama yang akan dilaksanakan di SD Negeri Botok berdasarkan tinjauan yang kami lakukan yaitu perlunya penekanan terhadap minat baca dan literasi numerasi pada peserta didik. Program yang akan dilaksanakan yaitu BOOST SD dimana sebagai bentuk belajar optimal dengan siswa terdidik untuk meningkatkan kemampuan literasi. SIBEL (Sistem Bimbingan Belajar) diadakan guna memahamkan memperdalam program KKN-T tahun 2023 yang ditetapkan oleh kelompok Magetan 1 memiliki target terhadap peserta didik di Desa Botok, Kecamatan Karas yaitu Seluruh peserta didik usia SD (SDN Botok) di kawasan Desa Botok, Kecamatan Karas.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan tabel evaluasi pre-test dan post-test (lihat **Tabel 1**), terlihat adanya perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Data menunjukkan peningkatan yang konsisten di setiap aspek membaca, mulai dari mengenal huruf, membaca kata, membaca kalimat, membaca nyaring, hingga pemahaman membaca. Peningkatan ini mencerminkan komitmen dan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Seiring berjalannya waktu, peserta didik berhasil mengatasi kesulitan yang dihadapi sebelumnya, terbukti dengan lonjakan skor yang signifikan dalam setiap kategori. Hal ini menunjukkan bahwa program BOOST (Belajar Optimal Siswa Terdidik Kelas 1 & 2) telah berhasil meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa, menjadikannya sebagai program pendidikan tambahan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi baca siswa.

Program BOOST SD (Belajar Optimal dengan Siswa Terdidik) yang dilaksanakan di SD Negeri Botok, Magetan, berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Program ini secara khusus menargetkan peserta didik kelas 1, 2, dan 3 yang memiliki tingkat literasi baca yang rendah atau yang belum menguasai kemampuan membaca dengan baik. Dengan menggunakan perangkat seperti PPT, buku ajar, dan angket kepuasan, kegiatan ini dilaksanakan mulai 4 Agustus hingga 30 Oktober 2023. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca abjad, terutama pada kelas 1 hingga 3. Selain itu, rendahnya ketertarikan dan fokus peserta didik serta minimnya dukungan orang tua turut mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.



Gambar 2. Kegiatan Boost SD Negeri Botok

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi diterapkan, seperti menyiapkan bahan ajar secara berkala dengan berkoordinasi bersama guru, serta menerapkan metode



yang memudahkan pengaturan kelas dan meningkatkan perhatian peserta didik. Motivasi juga diberikan agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pelajaran. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik (Lihat **Tabel 1**). Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi baca, tetapi juga pada pemberantasan buta aksara di kalangan anak-anak usia sekolah dasar, yang merupakan langkah penting dalam menciptakan fondasi pendidikan yang lebih baik di SD Negeri Botok. Program ini menjadi bagian integral dari upaya bersama dalam memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi yang sangat krusial bagi perkembangan akademik peserta didik.

Tabel 1. Nilai hasil pre-tes dan pos-tes BOOST SD.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		Skor Pre Test				Skor Post Test			
		A1	B1	C1	D1	A1	B2	C2	D2
1	Adelenqa Raysa Azifa Jandoha	3	2	2	2	5	4	4	4
2	Adib Mubarak Azzulfi	4	3	3	3	5	5	4	4
3	Alesha Fahima Zahida	4	4	3	3	5	5	5	4
4	Alfaruq Rohman Wardana	4	3	2	4	5	4	3	5
5	Alriza Aryan Iqram	4	4	4	3	5	5	5	4
6	Arvino Farel Athariz	4	4	4	4	5	5	5	5
7	Arzachel Ramadhan Adhitya	4	4	4	4	5	5	5	4
8	Aulia Ni'matur Ramadhani	4	4	4	4	5	5	5	5
9	Azqia Syafaati Putri	3	3	3	2	5	5	4	5
10	Daffa Dwi Ramadhan	4	4	3	2	5	5	4	3
11	Daffa Rizqi Bahtiyar	3	2	2	1	5	2	2	1
12	Davyra Zoya Ovianty	3	3	3	2	5	5	4	4
13	Desti Talia Sari	3	2	2	1	5	4	3	3
14	Diraya Sakti Ramadhan	3	2	1	1	5	5	3	1
15	Faizal Maulana Irianto	3	1	1	1	5	3	3	2
16	Ilu Putri Oktaviani	3	3	3	2	5	5	4	4
17	Muhammad Afdhal Zain	3	1	1	1	5	4	2	1
18	Muhammad Alif Nurkhoiri	4	4	3	3	5	5	5	5
19	Naufal Atafi Nur Zaky Arianto	3	3	2	1	5	4	4	4
20	Okta Alifiando	2	1	1	1	4	2	2	2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		Skor Pre Test				Skor Post Test			
		A1	B1	C1	D1	A1	B2	C2	D2
21	Rahmadhan Lina Utomo	3	3	2	1	5	5	5	5
22	Ramdani Gibran Alafa	3	2	2	1	5	4	2	2
23	Sandika Andika P.	2	1	1	1	5	3	2	1
24	Stevano Farel Al Fajar	2	1	1	1	5	5	3	2
25	Whildan Wahyu Nugroho	3	2	2	1	5	4	3	2
	Skor	81	66	59	60	124	108	91	82

A1, A2 = Mengenal huruf; B1, B2 = Membaca kata; C1, C2 = Membaca kalimat; D1, D2 = Membaca nyaring dan membaca pemahaman. Nilai 1 = Sangat kurang; Nilai 2 = Kurang; Nilai 3 = Cukup; Nilai 4 = Baik; Nilai 5 = Sangat baik.

Program Sibel (Sistem Belajar Bimbingan) yang dilaksanakan di SD Negeri Botok, Magetan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan sadar belajar, khususnya bagi siswa kelas 5 dan 6. Program ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi, serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi ujian ANBK. Dengan waktu pelaksanaan dari 4 Agustus hingga 30 Oktober 2023, program ini melibatkan penggunaan perangkat seperti soal pretest, posttest, dan angket kuesioner untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik. Sasaran utama program ini adalah peserta didik kelas 5 dan 6 SD Negeri Botok yang membutuhkan tambahan bimbingan dalam persiapan ujian.



Gambar 3. Kegiatan SIBEL.



Namun, pelaksanaan program ini menghadapi beberapa kendala, antara lain adanya peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal matematika dalam bentuk soal cerita, serta kurangnya minat dan semangat peserta didik untuk mengikuti bimbingan, yang terkadang membuat mereka pulang lebih awal. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diterapkan meliputi penyusunan soal pretest dan posttest guna mengukur kemampuan siswa, pembuatan soal latihan yang menarik untuk meningkatkan minat belajar, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa Sistem Bimbingan Belajar berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik mengenai materi literasi dan numerasi. Program ini juga memfasilitasi persiapan yang lebih baik bagi siswa kelas 5 dan 6 dalam menghadapi ANBK, dengan peran tutor yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-T Asistensi Mengajar yang turut berperan aktif dalam proses bimbingan.

Evaluasi hasil pelaksanaan program SIBEL diperoleh dengan mengamati perbandingan hasil pre-test dan post-test siswa yang mengikuti kegiatan SIBEL (Lihat Tabel 2).

Tabel 2. Hasil pre-tes dan pos-tes SIBEL.

No	Nama	Pre-tes	Pos-tes
1.	Afdan Febri A.	35	83
2.	Almira Putri Kinanti	50	88
3.	Anisa Juharti P.	49	84
4.	Bayu Dwi Andika	35	80
5.	Cintya Anggun F. R.	49	84
6.	Fannisa Azzahra N.	49	88
7.	Gustaf Aulia	67	92
8.	Muhammad Alzam A.	50	96
9.	Nila Lu'luatul Hikami	67	96
10.	Nizam Aimanur Fajri	35	84
11.	Prada Uky Prasetya	35	83
12.	Safa Kartika P.	49	84
13.	Shahroni Shaputra	35	80

Dari hasil Uji-T paired sample test menggunakan SPSS, didapatkan bahwa nilai sig 2 tailed sebesar 0,000 yang mana apabila nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar pada data pretest maupun posttest SIBEL untuk kelas 5. berikut adalah data hasil Uji-T menggunakan SPSS.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN-T Asistensi Mengajar Universitas Negeri Surabaya di Desa Botok, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan selama kurang lebih 4 bulan ini telah memberikan kontribusi yang positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa berhasil mencapai beberapa tujuan pembelajaran dan memberikan manfaat yang nyata kepada satuan pendidikan. Kegiatan KKN-T asistensi mengajar yang ditujukan untuk satuan pendidikan seperti : BOOST SD (Belajar Optimal dengan Siswa Terdidik) dan SIBEL (Sistem Bimbingan Belajar).



Seluruh program yang direncanakan dapat dikatakan berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala, tetapi masih bisa dikendalikan. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar juga dengan kerja sama warga sekolah atau satuan pendidikan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai program kerja pengabdian masyarakat menjadi bukti konkrit dari kesuksesan program KKN. Mahasiswa berhasil mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan melalui kerjasama yang baik dengan pihak terkait..

DAFTAR PUSTAKA

- Muniarty, P., Rimawan, M., Hamdani, H., Ovriyadin, O., Alwi, A., & Puspitawati, N. M. D. (2023). Kuliah kerja nyata tematik merdeka belajar kampus merdeka sekolah tinggi ilmu ekonomi bima melalui program asistensi mengajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 4(2), 45-60. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/2275>
- Kemendikbud. (2023). *Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada 7 Juli 2023 dari: <https://kemendikbud.go.id>.
- Pinarashayani, F. W. (2023). *Implementasi program literasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar: Studi kasus tentang implementasi program literasi sekolah untuk menunjang kurikulum merdeka di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta* (Skripsi: Universitas Padjajaran, Surakarta). <https://kandaga.unpad.ac.id/en/koleksi/repository/item/210210180070>
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.127>

* Laili Arin Ramadhani (Corresponding Author)

State University of Surabaya,

Jl. Ketintang, Ketintang, Gayungan District, Surabaya, East Java 60231

Email: lailiarin.21017@mhs.unesa.ac.id
